

BAB IV

HASIL PENELITIAN

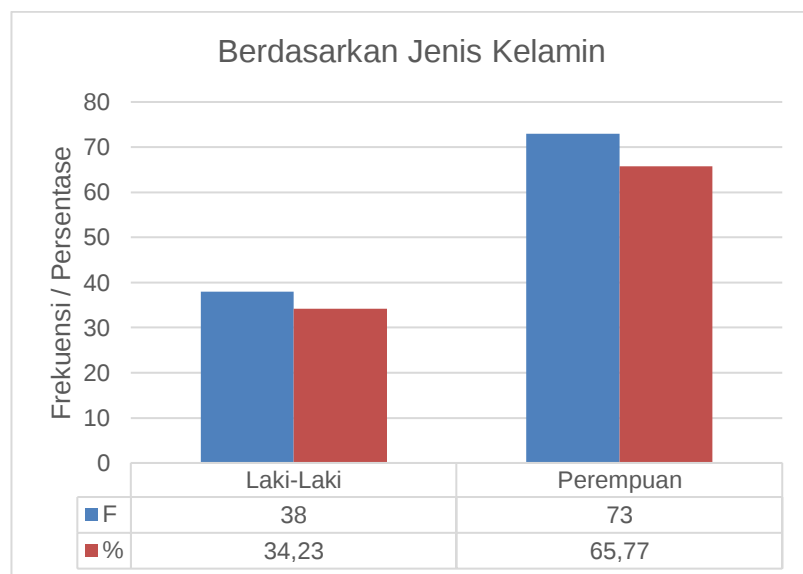
A. Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel pada bab tiga tentang distribusi frekuensi karakteristik responden sesuai gender, usia, pangkat/golongan, dan masa tugas, maka dapat dibuat tabel 4.1, persentase karakteristik responden.

TABEL 4.1: PERSENTASE KARAKTERISTIK RESPONDEN
BERDASAR JENIS KELAMIN (JK)

JK	F	%
Laki-Laki (L)	38	34,23
Perempuan (P)	73	65,77
	111	100



GAMBAR 4.1: DIAGRAM BATANG KARAKTERISTIK RESPONDEN
BERDASAR JENIS KELAMIN (JK)

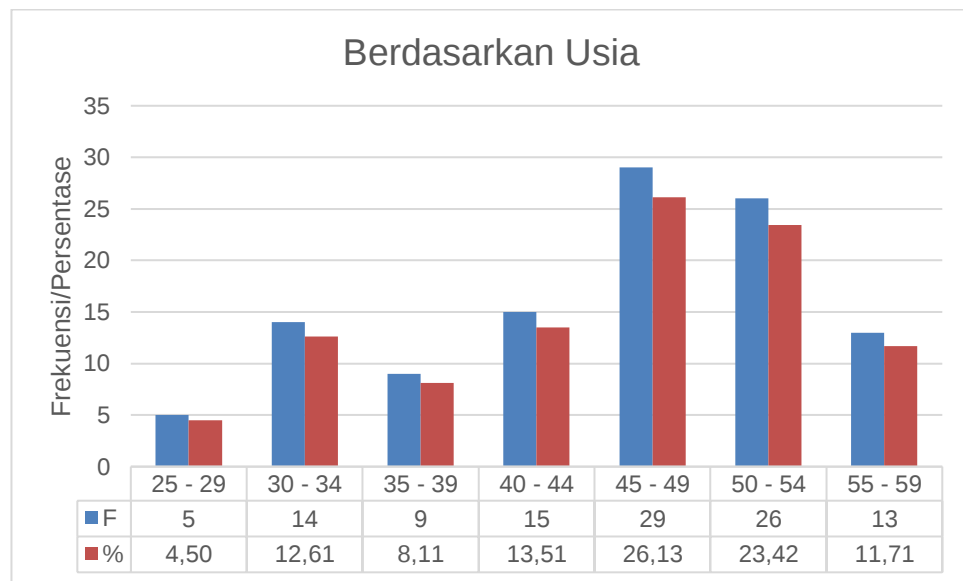
Berdasarkan tabel 4.1 dan lebih jelasnya dapat dilihat juga pada gambar 4.1 tersebut di atas, terlihat jelas bahwa penelitian ini sebagian besar terdiri dari perempuan yang berjumlah sebanyak 73 orang (65,77%), sedangkan 38 orang (34,23%) adalah laki-laki.

Kemudian karakteristik responden berdasar umur, bisa dilihat seperti yang tercantum pada tabel 5.2 di bawah:

TABEL 4.2: KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN UMUR

Umur	F	%
25 - 29	5	4,50
30 - 34	14	12,61
35 - 39	9	8,11
40 - 44	15	13,51
45 - 49	29	26,13
50 - 54	26	23,42
55 - 59	13	11,71
	111	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berturut-turut dari yang terbesar sampai terkecil didominasi oleh responden dengan rentang: umur 45 – 49 ada 29 orang (26,13%), umur 50 – 54 ada 26 orang (23,42%), umur 40 – 44 ada 15 orang (13,51%), umur 30 – 34 ada 14 orang (12,61%), umur 55 – 59 ada 13 orang (11,71%), umur 35 – 39 ada 9 orang (8,11%), dan umur yang paling sedikit pada rentang 25 – 29 sebanyak 5 orang (4,50%). Secara detailnya bisa dilihat pada grafik batang di bawah:



GAMBAR 4.2: DIAGRAM BATANG KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASAR UMUR

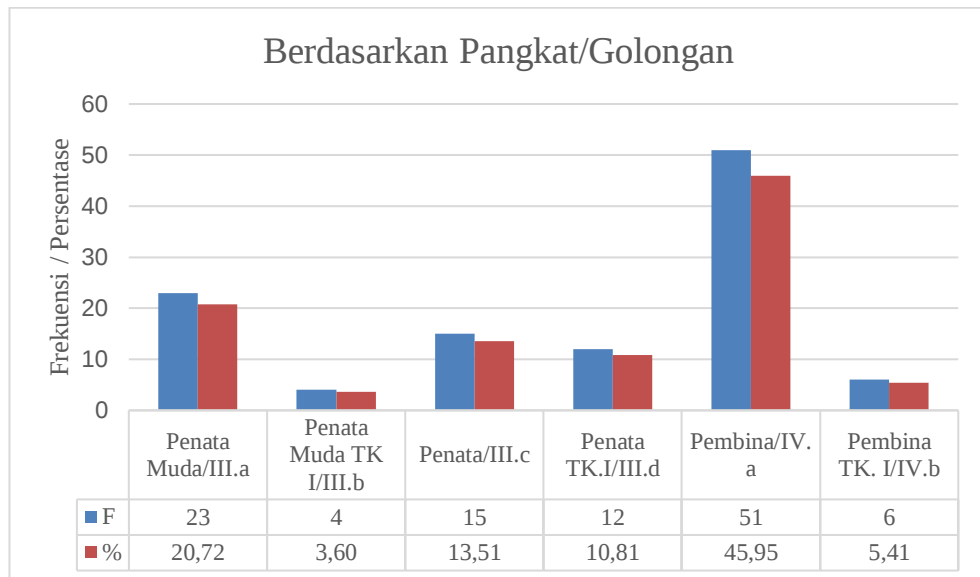
Kemudian karakteristik responden berdasar pangkat/golongan, bisa dilihat seperti yang tercantum pada tabel 4.3 berikut.

TABEL 4.3: KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASAR PANGKAT/GOLONGAN

Pangkat, golongan	F	%
Penata Muda, III.a	23	20,72
Penata Muda TK I, III.b	4	3,60
Penata, III.c	15	13,51
Penata TK.I, III.d	12	10,81
Pembina, IV.a	51	45,95
Pembina TK. I, IV.b	6	5,41
	111	100

Tabel dan gambar 4.3, secara jelas menyajikan bahwa karakteristik responden didominasi responden dengan pangkat/golongan pembina/IV.a sebanyak 51 orang (45,95%), penata muda/III.a sebanyak 23 orang (20,72%), penata/III.c sebanyak 15 orang (13,51%), penata Tk.I/III.d

sebanyak 12 orang (10,81%), pembina Tk.1/IVb ada 6 orang (5,41%), dan penata muda Tk.1/IIIb ada 4 orang (3,60%).



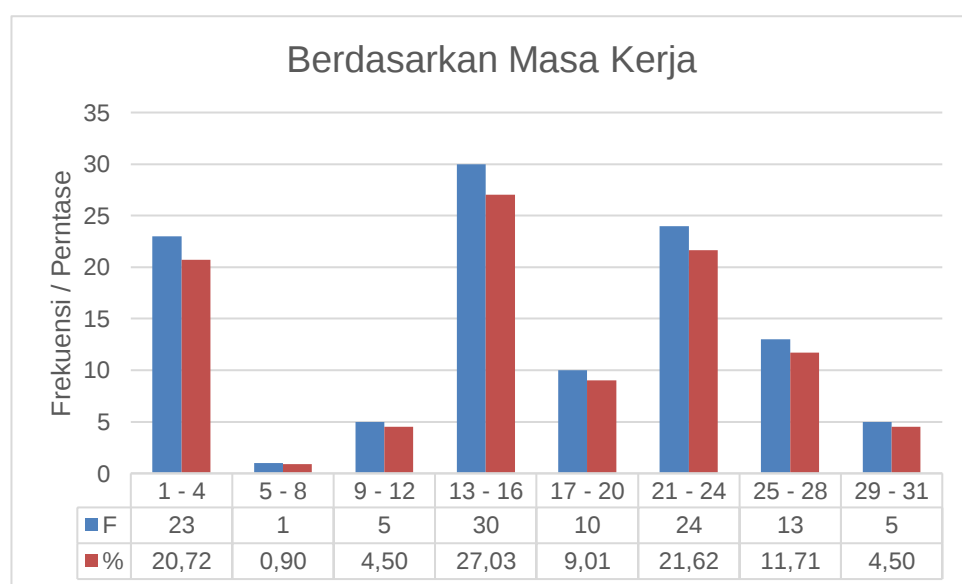
GAMBAR 4.3: DIAGRAM BATANG KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASAR PANGKAT/GOLONGAN

Selanjutnya karakteristik responden berdasar lamanya masa tugas di Madrasah Aliyah yang dibagi dalam kelompok/interval kelas yakni: masa tugas 13 – 16 tahun ada 30 orang (27,03%), masa tugas 21 – 24 tahun ada 24 orang (21,62%), masa tugas 1 – 4 tahun ada 23 orang (20,72%), masa tugas 25 – 28 tahun ada 13 orang (11,71%), masa tugas 17 – 20 tahun ada 10 orang (9,01%), masa tugas 9 – 12 tahun ada 5 orang (4,50%), masa tugas 29 – 31 tahun ada 5 orang (4,50%), dan masa tugas 5 – 8 tahun ada 1 orang (0,90%).

TABEL 4.4: KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASAR MASA KERJA (TAHUN)

Masa Kerja	F	%
1 - 4	23	20,72
5 - 8	1	0,90
9 - 12	5	4,50
13 - 16	30	27,03
17 - 20	10	9,01
21 - 24	24	21,62
25 - 28	13	11,71
29 - 31	5	4,50
	111	100

Kemudian secara jelas bisa memperhatikan grafik/diagram pada gambar 4.4 berikut:



GAMBAR 4.4: DIAGRAM BATANG KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASAR MASA KERJA

2. Distribusi Skor Jawaban Angket Responden

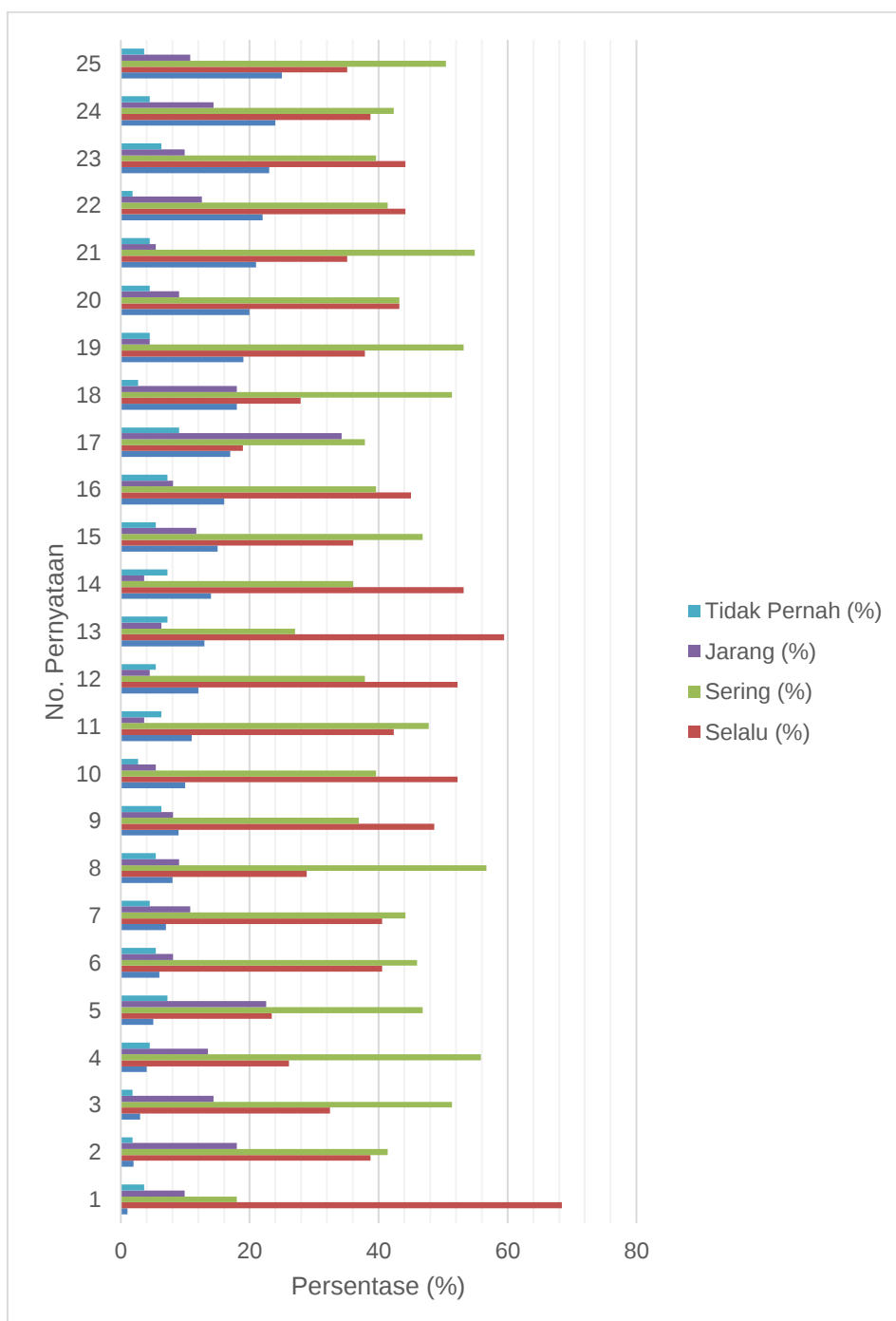
a. Variabel Kepemimpinan Profetik (X_1)

Berdasarkan tabel 3.21, maka diperoleh persentase skor jawaban angket di bawah:

TABEL 4.5: PERSENTASE JAWABAN ANGKET RESPONDEN X_1

No. Soal	Persentase (%)				Total (%)
	SL	SR	JR	TP	
1	68,47	18,02	9,91	3,60	100
2	38,74	41,44	18,02	1,80	100
3	32,43	51,35	14,41	1,80	100
4	26,13	55,86	13,51	4,50	100
5	23,42	46,85	22,52	7,21	100
6	40,54	45,95	8,11	5,41	100
7	40,54	44,14	10,81	4,50	100
8	28,83	56,76	9,01	5,41	100
9	48,65	36,94	8,11	6,31	100
10	52,25	39,64	5,41	2,70	100
11	42,34	47,75	3,60	6,31	100
12	52,25	37,84	4,50	5,41	100
13	59,46	27,03	6,31	7,21	100
14	53,15	36,04	3,60	7,21	100
15	36,04	46,85	11,71	5,41	100
16	45,05	39,64	8,11	7,21	100
17	18,92	37,84	34,23	9,01	100
18	27,93	51,35	18,02	2,70	100
19	37,84	53,15	4,50	4,50	100
20	43,24	43,24	9,01	4,50	100
21	35,14	54,95	5,41	4,50	100
22	44,14	41,44	12,61	1,80	100
23	44,14	39,64	9,91	6,31	100
24	38,74	42,34	14,41	4,50	100
25	35,14	50,45	10,81	3,60	100

Persentase skor jawaban angket responden untuk variabel kepemimpinan profetik secara jelas dapat dilihat dari grafik batang.



GAMBAR 4.5: PERSENTASE SKOR JAWABAN ANGKET X₁

b. Variabel *Social Capital* (X_2)

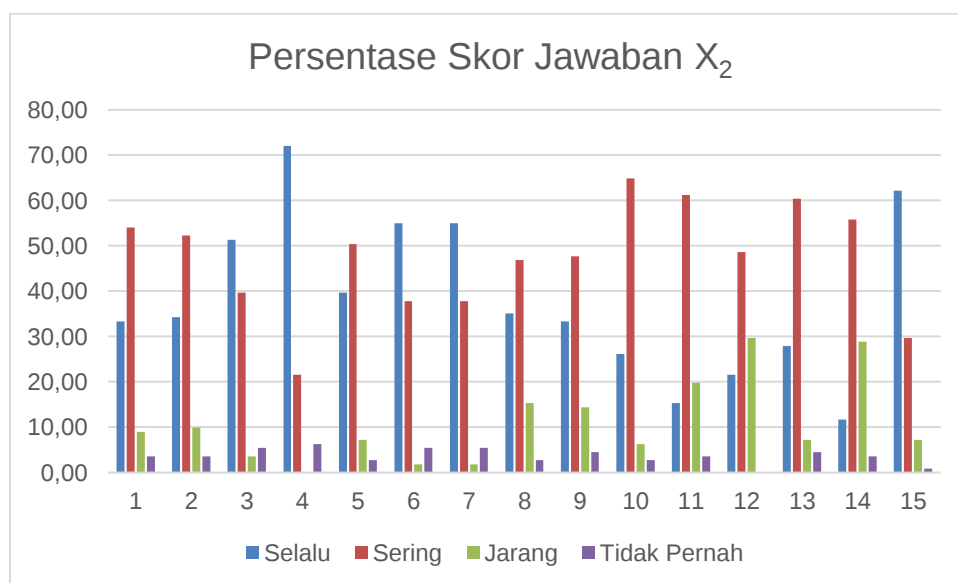
Berdasarkan tabel 3.23, maka diperoleh tabel persentase skor jawaban angket di bawah:

TABEL 4.6: PERSENTASE SKOR ANGKET RESPONDEN X_2

No. Pernyataan	Persentase (%)				Total (%)
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
	4	3	2	1	
	1	2	3	4	
Positif	4	3	2	1	
Negatif	1	2	3	4	
1	33,33	54,05	9,01	3,60	100
2	34,23	52,25	9,91	3,60	100
3	51,35	39,64	3,60	5,41	100
4	72,07	21,62	0,00	6,31	100
5	39,64	50,45	7,21	2,70	100
6	54,95	37,84	1,80	5,41	100
7	54,95	37,84	1,80	5,41	100
8	35,14	46,85	15,32	2,70	100
9	33,33	47,75	14,41	4,50	100
10	26,13	64,86	6,31	2,70	100
11	15,32	61,26	19,82	3,60	100
12	21,62	48,65	29,73	0,00	100
13	27,93	60,36	7,21	4,50	100
14	11,71	55,86	28,83	3,60	100
15	62,16	29,73	7,21	0,90	100

Dari tabel 4.6 tersebut, ada 0% responden yang memilih skor jawaban 3 (jarang) yaitu pernyataan nomor 4 yang berbunyi “Saya memiliki harapan dengan mengajar di Madrasah ini dapat menjadi guru yang profesional”. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di madrasah aliyah jarang sekali berharap menjadi guru tidak profesional, hal ini terlihat pada *pick rate* "selalu" sebesar 72,07%. Demikian pula persentase pernyataan nomor 12 yaitu 0% yang memilih skor jawaban 1

(tidak pernah) yang berbunyi “Saya saling berbagi inovasi dengan rekan guru/Kepala Madrasah/Kementerian Agama/Dinas Pendidikan tentang pembelajaran”. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di madrasah aliyah sering berbagi inovasi (48,65%). Untuk lebih jelasnya bisa diperhatikan grafik batang di bawah.



GAMBAR 4.6: PERSENTASE SKOR JAWABAN ANGKET X₂

c. Variabel *Religious Engagement* (Y)

Berdasarkan tabel 3.24, maka diperoleh tabel persentase skor jawaban angket Variabel *Religious Engagement*.

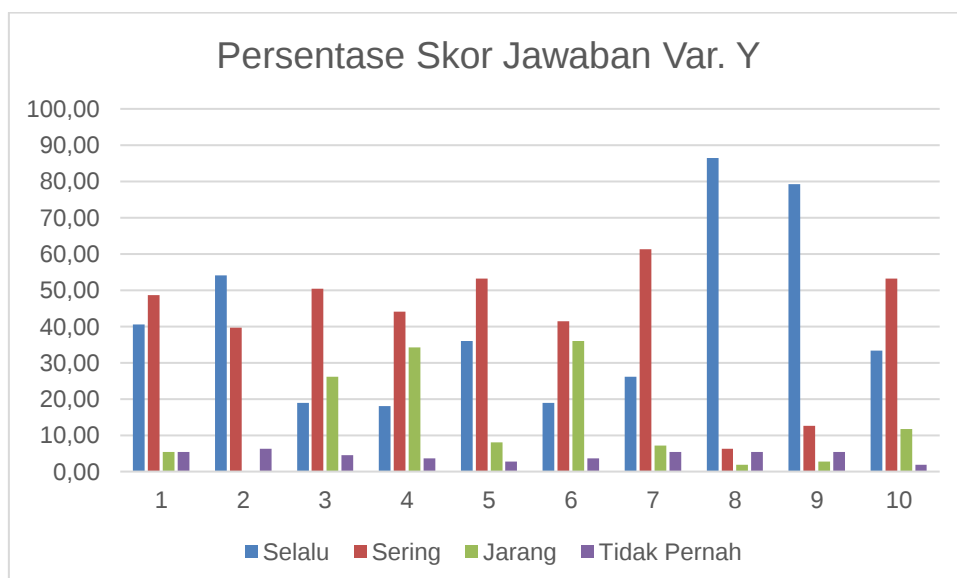
TABEL 4.7: PERSENTASE SKOR ANGKET RESPONDEN *RELIGIOUS ENGAGEMENT*.

No. Pernyataan	Persentase (%)				Total (%)
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	40,54	48,65	5,41	5,41	100
2	54,05	39,64	0,00	6,31	100
3	18,92	50,45	26,13	4,50	100
4	18,02	44,14	34,23	3,60	100
5	36,04	53,15	8,11	2,70	100

Sambungan tabel 4.7

No. Pernyataan	Persentase (%)				Total (%)
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
6	18,92	41,44	36,04	3,60	100
7	26,13	61,26	7,21	5,41	100
8	86,49	6,31	1,80	5,41	100
9	79,28	12,61	2,70	5,41	100
10	33,33	53,15	11,71	1,80	100

Pada tabel 4.7 tersebut, ada 0% memilih skor jawaban 3 (jarang) untuk pernyataan nomor 2 yang berbunyi “Saya hadir pada peringatan hari besar islam”. Ini memperlihatkan bahwa tenaga pengajar di madrasah aliyah jarang yang tidak hadir pada perayaan hari besar Islam yang dirayakan di madrasah, hal ini terlihat dari prosentase yang memilih “selalu” yaitu sebesar 54,05%. Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar 4.7 yang disajikan secara grafik batang.



GAMBAR 4.7: PERSENTASE SKOR JAWABAN ANGKET VAR. Y

B. Hasil Uji Hipotesis

1. Pengaruh Kepemimpinan Profetik (X_1) terhadap *Religious Engagement* (Y) Guru MA se-Kota Banjarmasin

Berdasar tabel 4.8 di bawah yaitu perolehan regresi linier sederhana yang dikerjakan, diperoleh hasil persamaan regresi yaitu:

$$Y = 14,510 + 0.218 X_1$$

TABEL 4.8: UJI REGRESI SEDERHANA X_1 TERHADAP Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.510	2.038		7.120	.000
	Kepemimpinan Profetik	.218	.025	.641	8.710	.000
a. Dependent Variable: Religious Engagement						

Dengan menganalisis persamaan regresi sederhana tersebut, yaitu:

$Y = 14,510 + 0,218 X_1$, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta = 14.510

Jika variabel kepemimpinan profetik bernilai nol, nilai *religious engagement* adalah 14.510.

2. Koefisien kepemimpinan profetik 0.218

Jika variabel kepemimpinan profetik mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan variabel *religious engagement* sebesar 0,218.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji determinasi parsial. Secara parsial kontribusi variabel kepemimpinan profetik (X_1)

terhadap *religious engagement* (Y) guru madrasah aliyah bisa diperhatikan tabel 4.9 berikut.

Berdasar tabel 4.9 tersebut di bawah, maka besar koefisien korelasi parsial variabel kepemimpinan profetik adalah 0,106. Besarnya koefisien determinasi parsial ditentukan dengan rumus, $KD = r^2 \times 100\%$. Sehingga:
 $KD = (0,106)^2 \times 100\% = 1,12\%$

TABEL 4.9: KOEFISIEN KORELASI PARSIAL X_1

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	4.157	2.139		1.944	.055			
	Kepemimpinan Profetik	.035	.031	.102	1.107	.271	.641	.106	.066
	Social Capital	.520	.068	.704	7.618	.000	.782	.591	.454

a. Dependent Variable: Religious Engagement

Sehingga dengan melihat nilai koefisien determinasi parsial, maka bisa ditarik kesimpulan yaitu ada pengaruh yang sangat rendah antara kepemimpinan profetik dengan *religious engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin, yaitu sebesar 0,106 atau 1,12%.

Kemudian akan dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan apakah data yang diperoleh menguatkan hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis parsial (uji t) dipakai untuk mengetahui dalam model regresi apakah secara parsial variabel kepemimpinan kenabian berpengaruh signifikan terhadap variabel keterlibatan dalam beragama.

Adapun hipotesis yang akan diuji parsial adalah:

H_a : ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan profetik terhadap *religious engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin.

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan profetik terhadap *religious engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin.

Dasar pengambilan keputusan uji-t ini adalah jika nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, pengaruhnya signifikan antara X_1 terhadap variabel Y , dan apabila nilai $\text{sig.} > 0.05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka pengaruhnya tidak akan signifikan antara X_1 terhadap Y .

Nilai t_{tabel} diperoleh dengan rumus $t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right)$, $\alpha=0,05$, n (banyaknya) = 111, k (banyaknya variabel bebas) = 2. Sehingga:
 $t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right) = t(0.025; 108) = 1,982$.

Berikut adalah hasil uji hipotesis secara parsial berdasar output uji regresi pada aplikasi SPSS 21. Berdasar hasil regresi tabel 4.10 di bawah didapat $t \text{ hitung}$ kepemimpinan profetik (1.107) $< t \text{ tabel}$ (1.982) dan sig. (0.271) $> \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal itu menunjukkan pada variabel kepemimpinan profetik tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel *religious engagement*.

TABEL 4.10: UJI T VARIABEL X_1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.157	2.139		1.944	.055
	Kepemimpinan Profetik	.035	.031	.102	1.107	.271
	Social Capital	.520	.068	.704	7.618	.000
a. Dependent Variable: Religious Engagement						

2. Pengaruh *Social Capital* (X_2) terhadap *Religious Engagement* (Y) Guru MA Se-Kota Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.11, hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,161 + 0.578 X_2$$

TABEL 4.11: UJI REGRESI SEDERHANA VARIABEL (X_2) TERHADAP Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.161	2.141		1.944	.055
	Social Capital	.578	.044	.782	13.115	.000
a. Dependent Variable: Religious Engagement						

Dengan menganalisis persamaan regresi sederhana tersebut, yaitu:

$Y = 4,161 + 0,578 X_2$, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta = 4,161

Jika variabel *social capital* adalah nol, maka variabel *religious engagement* bernilai 4,161.

2. Koefisien kepemimpinan profetik = 0.578

Apabila variabel *social capital* ada kenaikan senilai satu satuan, maka akan menaikkan nilai *religious engagement* sebesar 0.578.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini seberapa besar kontribusi variabel modal sosial terhadap *religious engagement*, maka akan dilakukan pengujian determinasi parsial.

Secara parsial kontribusi variabel *social capital* (X_2) terhadap *religious engagement* guru Madrasah Aliyah bisa diperhatikan tabel 4.12 berikut.

TABEL 4.12: KOEFISIEN KORELASI PARSIAL X_2

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	4.157	2.139		1.944	.055			
	Kepemimpinan Profetik	.035	.031	.102	1.107	.271	.641	.106	.066
	Social Capital	.520	.068	.704	7.618	.000	.782	.591	.454
a. Dependent Variable: Religious Engagement									

Berdasar tabel tersebut, maka besar koefisien korelasi parsial variabel *social capital* adalah 0.591. Besarnya koefisien determinasi parsial ditentukan dengan rumus, $KD = r^2 \times 100\%$. Sehingga $KD = (0,591)^2 \times 100\% = 34,93\%$.

Sehingga dengan melihat nilai koefisien determinasi parsial, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang cukup atau sedang

antara *social capital* dengan *religious engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin, yaitu sebesar 0,591 atau 34,93%.

Kemudian akan dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan apakah data yang diperoleh menguatkan hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui dalam model regresi apakah secara parsial variabel modal sosial berpengaruh signifikan terhadap variabel *religious engagement*.

Adapun hipotesis yang akan diuji parsial adalah:

H_a: ada pengaruh signifikan antara *social capital* terhadap *religious engagement* guru di Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin.

H₀: tidak ada pengaruh signifikan antara *social capital* terhadap *religious engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin.

Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini adalah jika nilai sig. < 0.05 atau t hitung > t tabel, maka pengaruhnya signifikan antara variabel X₂ dengan variabel Y, dan jika nilai sig. > 0.05 atau t hitung < t tabel, maka pengaruhnya tidak signifikan antara variabel X₂ terhadap variabel Y.

Nilai t tabel diperoleh dengan $t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right)$, $\alpha=0.05$, n (jumlah sampel) = 111, k (banyaknya variabel bebas) = 2. Sehingga:
 $t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right) = t(0.025; 108) = 1,982$.

Tabel 4.13 di bawah merupakan hasil uji hipotesis secara parsial berdasar output uji regresi pada aplikasi SPSS 21.

TABEL 4.13: UJI T VARIABEL X_2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.157	2.139		1.944	.055
	Kepemimpinan Profetik	.035	.031	.102	1.107	.271
	Social Capital	.520	.068	.704	7.618	.000
a. Dependent Variable: Religious Engagement						

Berdasar hasil regresi tabel 4.13 tersebut didapatkan t hitung *social capital* (7.618) > t tabel (1.982) dan sig. (0,000) < α (0.05) maka H_a diterima, H_0 ditolak. Artinya pada *social capital* secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *religious engagement*.

Dari hasil uji kedua hipotesis tersebut yang dilakukan secara parsial terdapat perbedaan yaitu variabel kepemimpinan profetik secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel *religious engagement* karena t tabel > t hitung atau nilai sig. > 0.05, sedangkan *social capital* secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap variabel *religious engagement* karena t tabel < t hitung atau nilai sig. < 0,05.

3. Pengaruh Kepemimpinan Profetik X_1 dan Social Capital X_2 Secara Bersama-sama terhadap *Religious Engagement* (Y) Guru MA se-Kota Banjarmasin.

Hasil analisis regresi ganda untuk pengaruh variabel independen (kepemimpinan profetik dan *social capital*) terhadap variabel dependen (*religious engagement*) guru Madrasah Aliyah se-kota Banjarmasin sesuai dengan tabel 4.14 berikut:

TABEL 4.14: UJI REGRESI GANDA VARIABEL X_1 DAN X_2 TERHADAP VARIABEL Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.157	2.139		1.944	.055
	Kepemimpinan Profetik	.035	.031	.102	1.107	.271
	Social Capital	.520	.068	.704	7.618	.000
a. Dependent Variable: Religious Engagement						

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut, dihasilkan formula regresi ganda, yakni:

$$Y = 4,157 + 0.35 X_1 + 0.520 X_2$$

Formula regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. Konstanta = 4.157

Apabila variabel kepemimpinan profetik dan *social capital* bernilai nol, maka variabel *religious engagement* bernilai 4.157.

2. Koefisien kepemimpinan profetik = 0.035

Apabila variabel kepemimpinan profetik mengalami kenaikan senilai satu satuan, maka akan mengalami kenaikan variabel *religious engagement* senilai 0.035.

3. Koefisien *social capital* = 0.520

Jika variabel modal sosial meningkat sebesar satu satuan maka variabel keterlibatan beragama akan meningkat sebesar 0.520.

Besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dapat ditentukan dengan menguji nilai *Adjusted R-squared*, seperti terlihat pada model *summary* di bawah ini.

TABEL 4.15: KOEFISIEN KORELASI GANDA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.609	3.481
a. Predictors: (Constant), Social Capital, Kepemimpinan Profetik				

Dari output SPSS (model *summary*) di atas, didapatkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) senilai 0.616 dengan arti variabel kepemimpinan profetik dan *social capital* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *religious engagement* guru Madrasah Aliyah senilai 61.6% dan sisanya senilai 38.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada riset ini.

Kemudian akan dilakukan uji-F secara simultan yang bermaksud untuk membuktikan apakah variabel independen (kepemimpinan profetik dan *social capital*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*religious engagement*).

Uji hipotesis yang diajukan adalah:

- H_a: ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan profetik dan *social capital* secara simultan terhadap *religious engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin
- H₀: tidak ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan profetik dan *social capital* secara simultan terhadap *religious engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin.

Dasar pengambilan keputusan uji-F adalah nilai sig. < 0.05 dan F hitung < F tabel maka variabel X memiliki pengaruh secara simultan

